

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Konsentrasi Sulfur Dioksida (SO₂) setiap jam selama 24 jam pada SPBU 13.251.501 Pitameh yaitu berkisar antara 15,07 µg/Nm³ s/d 334,17 µg/Nm³;
2. Konsentrasi SO₂ dengan kondisi meteorologi seperti temperatur memiliki hubungan yang berbanding lurus sedangkan pada kelembapan udara, tekanan udara dan kecepatan angin memiliki hubungan yang berbanding terbalik. Konsentrasi SO₂ dengan jumlah kendaraan yang masuk ke SPBU memiliki hubungan berbanding lurus;
3. Responden pada penelitian ini berjumlah 30 orang. Usia rata-rata responden 25 tahun, berat badan rata-rata 61 kg, dan tinggi badan rata-rata 162 cm. Pada keluhan penyakit yang dialami oleh responden tidak disebabkan oleh gas pencemar SO₂ melainkan dari faktor lain seperti: pola aktivitas merokok (40% yang melakukan aktivitas merokok) dan hanya 33,3% yang melakukan aktivitas olah raga yang rutin serta dapat juga disebabkan oleh pola konsumsi yang tidak teratur.
4. Pada perhitungan Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL) nilai *intake* dan RQ rata-rata terbesar yang diperoleh yaitu pada *shift* I dengan nilai 0,0030 mg/kg.hari dan 0,042. Dari 30 orang operator SPBU yang diteliti, tidak terdapat operator SPBU yang memiliki nilai RQ > 1 hal ini berarti operator SPBU tidak berisiko terpapar penyakit akibat gas SO₂.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama yaitu pada penelitian selanjutnya dapat menganalisis respon tubuh dari masing-masing responden (operator SPBU) akibat paparan gas SO₂.